

Jiwa Kompetitif Warga Kelurahan Sinyonyoi Dalam Lomba Senam Kreasi

Selfiana Saenal¹, Ilman Hidayat², Putri Ramdhani³, Rahma Ramadhani⁴, Bayu Wahyudi⁵, Nurul Faisyah Sahra⁶, Nurdia Anugrah⁷, Risma Afrianti⁸

Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar¹,
Pendidikan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar²,
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar³,
Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar⁴,
Pendidikan Geografi, Fakultas Mipa, Universitas Negeri Makassar⁵

selfiana.saenal@unm.ac.id; ilmanhidayat372@gmail.com; putriramdhani231299@gmail.com
; ramadhanirahma00@gmail.com; bayuwahyudi878@gmail.com; nurulfaisyasahra13@gmail.com;
nurdia1801@gmail.com; rismaafrianti17@gmail.com

ABSTRAK

Memasyarakatkan olahraga kebugaran merupakan kewajiban setiap anggota masyarakat Bersama dengan pemerintah. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan sebagai upaya menumbuh kembangkan perkumpulan olahraga dalam masyarakat. Olahraga juga merupakan sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, menjadi identitas suatu bangsa, dan merupakan kebanggaan nasional.

Lomba senam kreasi sekaligus merupakan ajang unjuk bakat bagi masyarakat yang ada di kelurahan kalukku. Selain itu melalui lomba senam kreasi ini diharapkan mampu membentuk masyarakat yang memiliki jiwa kompetitif. Sumber daya manusia yang kompetitif merupakan agen perubahan yang mampu berinovasi dan mempunyai luaran yang sangat dibutuhkan.

Kata kunci: Kompetitif, Senam Kreasi, Masyarakat

ABSTRACT

Promoting sports and fitness is the obligation of every member of the community together with the government. The guidance and development of recreational sports is carried out as an effort to develop sports associations in the community. Sports is also a strategic means to build self-confidence, become the identity of a nation, and is a national pride. The creative gymnastics competition is also a talent show event for the people in Kalukku Village. In Addition, through this creative gymnastics competition, it is expected to be able to form a society that has a competitive spirit. Competitive human resources are agents of change who are able to innovate and have much-needed outputs.

Keywords : Competitiv, Creative Gymnastics, Society

PENDAHULUAN

Pada tahun sebelumnya negara Indonesia telah dilanda wabah Covid-19 yang mengharuskan setiap masyarakat untuk melakukan aktivitas di rumah saja, setelah itu muncul era New normal yang membolehkan masyarakat beraktifitas di luar ruangan dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan. Namun saat ini pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang membolehkan masyarakat untuk membuka masker. Di era saat ini merupakan waktu yang tepat untuk kembali membangun jiwa kompetitif masyarakat yang sempat meredup akibat pandemi yang terjadi serta menjaga kondisi tubuh yang tetap stabil.

Menjaga kondisi tubuh agar tetap stabil dapat dilakukan dengan Gerakan-gerakan Kebugaran jasmani. Kebugaran jasmani merupakan salah satu aspek fisik dari kesegaran menyeluruh. Kebugaran merupakan hal yang berkaitan dengan Kesehatan, kekuatan, daya tahan, serta komponen kesehatan jasmani yang berkaitan dengan keterampilan. Sedangkan menurut (Dewi & Rifki, 2019) kebugaran jasmani adalah kemampuan fisik untuk dapat berkerja dan melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan semangat dan tidak merasakan penat yang berlebihan sehingga dapat menikmati waktu senggang dan menjalani kegiatan lain meskipun dalam keadaan mendesak. Senam merupakan suatu gerakan yang dilakukan dengan tuntunan musik. Senam termasuk salah satu olahraga yang memiliki banyak manfaat. Tujuan senam juga adalah untuk membentuk tubuh agar terlihat bagus serta dapat mengencangkan otot (Sahabuddin Sahabuddin, Hikmad Hakim, 2020). Senam kreasi adalah senam yang di ciptakan dengan teknik estetis pilihan sendiri, senam tersebut tidak terikat pada pembakuan estetis tertentu, meskipun didalam gerakan tidak meninggalkan ciri khas etetis sebuah senam.

Melihat kondisi masyarakat yang sangat antusias dalam bidang senam maka kami selaku mahasiswa KKN-PPL yang berlokasi di kelurahan kalukku mengadakan sebuah lomba senam yang dinamakan “Lomba Senam Kreasi”.

METODE KEGIATAN

Lomba senam kreasi ini dilakukan secara offline di lingkungan Lembang-Lembang Induk, Kelurahan Sinyoinyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju. Peserta merupakan masyarakat kelurahan sinyoinyoi. Setiap tim akan membawakan dua senam yang terdiri dari senam wajib dan senam pilihan. Senam wajib yang di gunakan yaitu senam Tobelo dan senam pilihan merupakan senam hasil kreasi dari setiap tim. Jumlah anggota pertim maksimal 6 orang.

Tahap pertama yaitu perencanaan kegiatan yang meliputi pengurusan persuratan yang dibutuhkan, proposal dana yang akan di teruskan ke sebuah instansi, dan pengrusan lapangan yang akan digunakan untuk pelaksanaan lomba.

Tahap kedua yaitu pendaftaran setiap tim yang akan mengikuti setiap lomba dan technical meeting untuk membahas mengenai peraturan dan sistem penilaian lomba.

Tahap ketiga yaitu persiapan lapangan yang akan digunakan untuk lomba senam.

Tahap 4 yaitu pelaksanaan lomba senam kreasi.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan lomba senam kreasi seperti ini sangat perlu dilakukan melihat antusias masyarakat yang sangat tinggi terhadap kegiatan seperti ini. Dari kegiatan seperti ini kita dapat melihat jiwa kompetitif yang di tunjukkan masyarakat atau peserta lomba yang mengikuti kegiatan tersebut. Dari jiwa kompetitif yang di tunjukkan oleh masyarakat akan memberikan semangat baru untuk terus berkarya dan kreatif dalam menciptakan inovasi Gerakan-gerakan senam yang dapat dipersiapkan untuk ajang yang lebih besar.



Gambar 1. Peserta I



Gambar 2. Peserta I



Gambar 3. Peserta III

Berdasarkan kondisi selama pelaksanaan lomba Senam Kreasi. Sejumlah kreativitas masyarakat dalam menciptakan rangkaian gerak senam kreasi ditunjukkan pada saat pentas, hingga kostum yang mereka gunakan saat perlombaan di buat dengan penuh inovasi. Terampil dalam melakukan setiap variasi gerakan yang diciptakan dengan penuh power sehingga hal ini dapat berpengaruh pada semangat jiwa kompetitif yang dimiliki oleh setiap tim yang tampil. Jiwa kompetitif masyarakat muncul karena ambisi mereka yang sangat tinggi untuk unggul dibandingkan dengan kelompok yang lain. Selama proses pendaftaran hingga technical meeting sudah terlihat adanya jiwa kompetitif yang muncul antar tim seperti beberapa tim yang ingin memperjelas kembali music yang di gunakan, variasi kostum, hingga jumlah peserta yang ingin mereka pertegas di dalam technical meeting. Namun jiwa kompetitif tak selamanya berdampak negative, jika di lihat dari sisi positifnya maka Semangat tersebut diharapkan dapat disalurkan kembali di lingkungan tempat tinggal maupun tempat mereka sering melakukan aktivitas, agar masyarakat mengenal dan antusias untuk melakukan olahraga senam khususnya senam kreasi. Dengan kegiatan ini dapat pula menimbulkan semangat dalam berlatih. Hal ini memancing masyarakat untuk lebih bisa kreatif dalam merancang suatu gerak senam.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan lomba Senam Kreasi ini diantaranya adalah dukungan dari pemerintah setempat dan masyarakat yang telah memfasilitasi beberapa perlengkapan yang dibutuhkan dan pihak sponsor yang telah memberikan bantuan dana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu persiapan yang dibutuhkan oleh beberapa peserta untuk mengikuti kegiatan ini.

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Kegiatan seperti ini sangat berguna untuk meningkatkan semangat dan jiwa kompetitif masyarakat. Sehingga membuat lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan hal-hal baru. Dengan adanya kegiatan Lomba senam kreasi ini masyarakat jadi tertantang untuk membuat sebuah karya yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga jiwa kompetitif yang ada di masyarakat jadi meningkat dan juga ikatan kekeluargaan antar masyarakat dapat terjalin dengan baik.

SARAN

Diharapkan setelah kegiatan lomba Senam Kreasi ini selesai, kegiatan lomba Senam Kreasi antar Lingkungan yang ada di kecamatan kalukku dapat dilaksanakan rutin tiap 1 tahun sekali sebagai bentuk dorongan masyarakat khususnya kaum muda dalam meraih prestasi di bidang olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, R., & Rifki, M. (2019). Pengaruh Senam Aerobik Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Farah Indrawati.2020. Sumber Daya Manusia yang Kompetitif di Era Kenormalan Baru. Prosiding Seminar Nasional Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Maharani Fatima Gandasari.2021. Lomba Senam Kreasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Kebugaran Jasmani. *Journal Berkarya* Volume 3, Nomor 2. 2021.

Sahabuddin Sahabuddin, Hikmad Hakim, dan S. (2020). Jurnal Penjaskesrek. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204–217.